

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu sudah seharusnya memiliki kepercayaan diri. Karena dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang akan lebih mudah mengaktualisasikan dirinya, dan mampu memandang dirinya secara positif. Sejalan dengan pandangan Miftahuljannah (2015:45) orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada kemampuannya akan lebih mudah meraih kesuksesan. Sedangkan menurut Anthony (Ghufron dan Rini, 2017:34) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Selanjutnya Santrock (2003:336) menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri, dan rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri seseorang tersebut yang mampu memandang dirinya secara positif. Sesuai yang diungkapkan Lautser (Busro, 2018:37) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan

sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Menurut Surya (2011:191) di era milenial sekarang banyak individu yang hidup selalu menghadapi berbagai masalah yang silih berganti, maka untuk mudah memecahkan masalah tersebut sangat dibutuhkan kemampuan dan keberanian mencari, memunculkan, dan menemukan gagasan-gagasan atau ide kreatif maupun alternatif pemecahan masalah tersebut. Seperti Munandar (Harrisuddin, 2019:13) memahami kreativitas atau berpikir kreatif merupakan sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah. Sejalan dengan Setiawan (2012:61) berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang menghasilkan sesuatu yang baru, dan menemukan pengertian serta pemahaman yang belum ada sebelumnya.

Hasil wawancara peneliti dengan guru pembimbing kelas XI (tanggal: 08-01-2019) di SMA Negeri 8 Kota Jambi, terdapat sebagian siswa memiliki berpikir kreatif dan kepercayaan diri yang rendah. Ada siswa yang kurang kreatif dalam memberikan pendapat, siswa tersebut cenderung memberikan pendapat seadanya dan meniru pendapat temannya, kemudian siswa sulit menemukan cara kreatif untuk menyelesaikan masalah sendiri, seperti sulit menemukan ide-ide baru dalam menjawab soal pelajaran. Siswa kurang percaya diri, malu bertanya dan memberikan pendapat, mereka memilih untuk diam saat ada diskusi, siswa tersebut juga meragukan kelebihan yang

dimilikinya dan mudah berputus asa. Tentu hal ini sangat merugikan siswa itu sendiri, karena siswa tersebut akan selalu tertinggal dari teman lainnya dan tidak dapat menunjukkan kemampuan yang mungkin dimilikinya.

Pada masa praktik di sekolah, praktikan juga menemukan beberapa masalah yang diamati saat berada di dalam kelas, ada beberapa siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, karena kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, dan siswa menjadikan diri mereka sebagai seorang yang pesimis yang tidak memiliki ide-ide baru serta siswa merasa bahwa ide yang dimilikinya tidak akan diterima oleh orang lain. Jadi, berpikir kreatif merupakan aspek penting dalam menunjang kepercayaan diri individu, karena salah satu ciri orang yang kreatif memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini menarik dilaksanakan karena dengan berdasarkan penjelasan teori dan rasa ingin mengetahui secara lebih lanjut mengenai berpikir kreatif dengan kepercayaan diri maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Berpikir Kreatif dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 8 Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat diarahkan kepada hal-hal berikut:

1. Berpikir kreatif dalam penelitian ini dibatasi pada lima indikator, yaitu berpikir lancar, fleksibel, asli, pengembangan, dan perumusan kembali.

2. Kepercayaan diri dalam penelitian ini dibatasi pada empat indikator, yaitu percaya pada kemampuan diri, mandiri, memiliki konsep diri positif, dan berani.
3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan dan sesuai dengan judul yang telah disajikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran berpikir kreatif siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat hubungan antara berpikir kreatif dengan kepercayaan diri siswa kelas XI di SMAN 8 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik dan tepat, maka perlu dirumuskan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan berpikir kreatif siswa kelas XI di SMAN 8 Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi

3. Mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara berpikir kreatif dengan kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang diuraikan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat mengetahui seberapa besar berpikir kreatif dan kepercayaan diri yang mereka miliki, agar siswa terus mengasah kelebihan yang ada di dalam diri mereka.

2. Guru Pembimbing

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru terutama guru pembimbing dalam usaha membantu siswa untuk meningkatkan berpikir kreatif dan kepercayaan diri siswa.

3. Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini kepala sekolah dapat mengetahui kondisi nyata bagaimana gambaran kemampuan berpikir kreatif dan kepercayaan diri siswa, dan menjadikan masukan bagi kebijakan kepala sekolah di masa mendatang khususnya tentang berpikir kreatif dan kepercayaan diri.

F. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, dkk (2017 : 47) anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan prinsip, kepercayaan, sikap atau predisposisi yang digunakan

peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian. Maka penelitian ini mengacu pada asumsi bahwa:

1. Berpikir kreatif setiap siswa berbeda-beda.
2. Kepercayaan diri setiap siswa berbeda-beda.
3. Berpikir kreatif merupakan aspek penting dalam mendorong siswa untuk berani dalam bertindak dan mengambil keputusan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kreatif dengan kepercayaan diri siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep terkait variabel yang dibahas. Definisi operasional tersebut adalah:

1. Berpikir kreatif, berpikir kreatif adalah bentuk kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjawab berbagai persoalan dan mampu menemukan ide-ide baru yang belum ada sebelumnya.
2. Kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan bentuk kondisi mental yang mampu memandang dirinya secara positif dan percaya dengan kelebihan yang dimiliki sehingga tidak bergantung pada orang lain, serta berani dalam bertindak maupun mengambil keputusan.

I. Kerangka Konseptual

